

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh proses asistensi pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan terhadap motivasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Proses asistensi dalam mata pelajaran gambar konstruksi kelas XI TGB di SMK Negeri 6 Bandung berada pada tingkat tinggi. Indikator pada proses asistensi juga umumnya berada pada tingkat tinggi. Hal tersebut berdasarkan pada proses asistensi sudah digunakan dengan baik, tujuan asistensi yaitu tempat siswa bertanya apabila mendapat kesulitan dalam belajar khususnya pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan terlaksana dengan baik.
- 2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan kelas XI TGB di SMK Negeri 6 Bandung rata-rata berada pada tingkat tinggi, berdasarkan hasil penelitian pada motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa berada pada tingkat tinggi. Keinginan yang timbul untuk belajar dari dalam dan luar diri siswa dalam keadaan baik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar dengan kondisi yang baik pula.
- 3) Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa proses asistensi memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas gambar konstruksi bangunan. Adapun pengaruh positif dan signifikan dapat diartikan bahwa siswa yang telah melakukan proses asistensi dengan baik memiliki motivasi belajar yang baik pula dalam mengerjakan tugas gambar konstruksi bangunan. Siswa tersebut mampu mengerjakan tugas dengan baik, dan memanfaatkan proses asistensi sebagai media bertanya kepada guru mata diklat apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Namun siswa yang tidak melakukan proses asistensi akan memiliki motivasi belajar yang kurang pula.

Siswa tersebut akan merasakan kesulitan dan malas dalam mengerjakan tugas gambar konstruksi bangunan karena tidak menggunakan proses asistensi sebagai media bertanya dan belajar.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini setelah dilakukan proses asistensi dalam pembelajaran mata pelajaran gambar konstruksi bangunan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan melakukan proses asistensi yang sesuai dan mengikutis semua saran yang telah disampaikan oleh guru maka di klaim bahwa motivasi belajar siswa untuk mengerjakan tugas gambar konstruksi bangunan dapat menjadi lebih baik lagi.

Proses asistensi yang sesuai dapat berpengaruh baik terhadap motivasi belajar dan sebaliknya, proses asistensi yang tidak sesuai pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan akan memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap motivasi belajar siswa. Peran guru maka di klaim dalam kegiatan asistensi juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Guru yang melayani siswa dengan baik dalam kegiatan asistensi akan berpengaruh baik terhadap motivasi belajar siswa, dan apabila guru melayani siswa dengan asal-asalan dalam kegiatan asistensi maka akan berpengaruh kurang baik terhadap motivasi belajar siswa.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara proses asistensi dengan motivasi belajar pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan, maka penulis merekomendasikan beberapa rekomendasi, diantaranya adalah:

### 1. Bagi peneliti selanjutnya.

Pada penelitian ini, proses asistensi hanya berpengaruh pada tingkat sedang, dan masih banyak lagi faktor yang mempengaruhi proses asistensi selain motivasi belajar. Apabila penelitian ini dilanjutkan, diharapkan adanya hasil penelitian yang lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan membahas faktor lain yang mempengaruhi proses asistensi terhadap motivasi belajar yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Karena dengan adanya penelitian ini dapat memberi gambaran betapa pentingnya

proses

asistensipadamatapelajaranproduktifdankhususnyamatapelajarangambarkonstruksibangunanuntukmeningkatkanmotivasi belajarsiswadantentunyauntukhasilbelajarsiswa.

## 2. Guru Mata Diklat

Berdasarkan data yang diperoleh, peran guru matadiklat sangat berpengaruh terhadap kegiatan proses asistensi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan. Pada indikator pemahaman materi siswa masih berada pada tingkat relative sedang, guru dapat membuat kelompok siswa yang pintar dan yang kurang supaya selain dengan proses asistensi siswa dapat belajar dengan belajar kelompok, mereka dapat saling memberitahu dan bertukar informasi.

## 3. Peserta Didik

Berdasarkan gambaran umum pada proses asistensi terdapat indikator yang masih mendapat tingkat sedang yaitu intensitas asistensi.

Siswa hendaknya rutin melakukan kegiatan asistensi dengan baik. Tidak hanya di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan tapi juga di luar jam pelajaran.

Pada indikator pemahaman materi juga siswa diharapkan untuk selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru pada saat jam pelajaran gambar konstruksi bangunan juga mencatat saran yang diberikan oleh guru matadiklat dan memperbaiki tugas sesuai dengan saran yang diberikan oleh guru matadiklat pada saat melakukan proses asistensi.